**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. PERKEBUNAN SUMATRA UTARA (PT. PSU)**

**UNIT KEBUN PATILUBAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**

**Oleh:**

**Agustalindanora SE SPd MM; Diana Sari Harahap SE MM; Heri Dia Anata Batubara SE MSi; Pertama Yul Asmara, SE, MSP**

[**agustalinda1408@gmail.com**](mailto:agustalinda1408@gmail.com)**;** [**harahapdianasari@gmail.com**](mailto:harahapdianasari@gmail.com)**;** [**anata.batubara@gmail.com**](mailto:anata.batubara@gmail.com)**;** [**yulpane@gmail.com**](mailto:yulpane@gmail.com)

*Dosen Fakutas Ekonomi UGN Padangsidimpuan*

***Abstrak***

***Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah Untuk menganalisis dan mengintrepretasikan bagaimana Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian kuantitatif diambil sebagai tipe dari penelitian ini karena penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka).***  ***Hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut: Y = a + bX, Y = 15.990 + 0,330X. Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : a= 15.990 menunjukkan bahwa jika Good Corporate Governance konstan atau X = 0, maka Kinerja Perusahaan sebesar 15.990. b= 0,330 menunjukkan peningkatan Good Corporate Governance, akan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,330. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan 0,002. Nilai ini lebih kecil dari α = 0,05 (0,002 < 0,05). Nilai t hitung 2.373 sedangkan nilai t tabel adalah 1,694. Maka nilai t hitung > t tabel yaitu 2.373 > 1,694. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. Jadi, Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal. Dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh koefisien determinasi (R2) = 0.156. Hal ini menunjukkan bahwa Good Corporate Governance mampu meningkatkan Kinerja Perushaan sebesar 15,6% sedangkan sisanya (100%–15,6%= 84,4%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau tidak dibahas dalam penelitian ini.***

***Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kinerja Perusahaan***

**BAB I** **PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya perusahaan merupakan suatu badan usaha yang diatur dan dilaksanakan oleh orang-orang yang memiliki keahlian dan ketrampilan tertentu agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai (Rifqi, 2013). Salah satunya adalah memperoleh laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus memiliki tata kelola yang baik atau *Good Corporate Governance* agar dapat mencapai kinerja perusahan yang baik (Yohanna, 2015). Corporate Governance menjadi masalah yang penting bagi kesejahteraan, tidak hanya bagi pemilik dan pemegang saham perusahaan, tetapi juga meliputi pekerjaan dan orang-orang yang berada dimasyarakat secara keseluruhan. Penerapan *Good Corporate Governance* sekarang menjadi suatu kebutuhan di dunia bisnis sebagai barometer akuntabilitas dari suatu perusahaan.

Wahyudin (2008) penerapan *good corporate governance* merupakan altematif penting yang diharapkan mampu mengatasi berbagai masalah ini konsisten akibat benturan kepentingan antara pihak-pihak yang terkait. Kriteria penerapan *Good Corporate Governance* yang baik meliputi adanya pemahaman dan komitmen untuk melaksanakan *Good Corporate Governance* oleh semua anggota direksi. Melakukan kajian terhadap kondisi perusahaan berkaitan dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dan Tindakan korektif yang perlu. Arief & Bambang (2007) menjelaskan bahwa perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan baik seharusnya sudah memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kewajaran. Kelima komponen tersebut penting karena penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) tersebut terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Upaya meningkatkan kinerja perusahaan salah satunya dengan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance.*

Masalah yang dihadapi setiap perusahaan khususnya perusahaan PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal mengenai penerapan prinsip *Good Corporate Governance* belum diterapkan sepenuhnya pada perusahaan tersebut. Dapat dilihat dari perusahaan belum menerapkan prinsip akuntabilitas dalam peran dan tanggung jawabnya dalam pemeriksaan dan kedisiplinan dalam melengkapi pekerjaan, serta juga dalam pelaporaimya. Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan serta gejala-gejala yang ditemukan peneliti dilapangan, maka peneliti tertarik untuk membahas dan menganalisanya dengan melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal”.

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal?.

**1.3 Batasan Masalah**

Supaya penelitian ini tidak menyimpang dari rumusan masalah dan agar lebih terarah serta mengingat kemampuan peneliti yang masih terbatas maka penulis membatasi masalah hanya meniliti pada Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

**1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah Untuk menganalisis dan mengintrepretasikan bagaimana Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

**1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan juga sebagai bahan pertimbangan penulis, khususnya mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

b. Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan dapat mengetahui pengaruh penerapan prinsip *Good Corporate Govarnance* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi untuk penelitian dimasa yang akan datang dalam bidang pembahasan yang sama, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan bagi mahasiswa-mahasiswi lainnya.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1 *Good Corporate Governance***

**2.1.1 Pengertian *Good Corporate Governance***

Istilah *Good Corporate Governance* berasal dart induk bahasa Eropa, Latin, yaitu Gubernare yang diserap oeh bahasi inggris menjadi *govern*, yang berarti steer (menyetir, mengendalikan), direct (mengarahkan), atau rule (memerintah). Penggunaan utama istilah ini dalam bahasa inggris adalah *to rule with authority*, atau memerintah dengan kewenangan. *Governance* pada dasarnya pertama kali digunakan adalah di dunia usaha atau korporat. Manajemen professional yang diperkenalkan pasca perang dunia II dengan prinsip dasar “memisahkan kepemilikan dengan kepengelolaan” benar-benar menjadikan setiap korporat menjadi usaha-usaha yang besar, sehat dan menguntungkan. Gerakan ini dimulai secara besar-besaran di Amerika, khususnya setelah *para titians entrepreneur* mengalami kegagalan besar mempertahankan kebesaran untuk mempertahankan bisnisnya. Salah satu contohnya adalah Henry Ford II gagal mempertahankan kebesaran bisnisnya karena ia tidak mengenal manajemen professional. Pada tahun 1980 an mulai terlihat sisi buruk dari manajemen professional, khususnya di Amerika Serikat. Dengan model manajemen one tieer system, dimana lembga komisaris menjadi satu dengan lembaga direksi. Meskipun terdapat direksi independent namun tetap saja kontrol tidak bias efektif.

**2.2 Kinerja**

**2.2.1 Pengertian Kinerja**

Pelaksanaan strategi bisnis dan hasil *(out come)* yang dapat diraih dalam pelaksanaan bisnis untuk mencapai tujuan operasional dan tujuan strategik sebuah organisasi atau perusahaan sangat tergantung pada kinerja dan bagaimana kinerja itu dikelola. Sukses bermakna seorang pekerja memiliki kemampuan yang prima dalam bidang kerjanya, sehingga dapat menyelesaikannya dengan efektif, efisien dan produktif sebagaimana yang diharapkan organisasi atau perusahaan. Pengertian lain menyatakan bahwa “kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, berdasarkan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.”

**2.3 Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini, penulis hendak mengetahui Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal, sehingga dapat digambarkan dalam bagan kerangka pikir sebagai berikut:

**Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance***

**(X)**

**Kinerja Perusahaan**

**(Y)**

Gambar: 2.1 Kerangka berfikir

**2.4 Defenisi Konsep dan Operasional**

Variabel dalam penelitian ini ada 2 (dua), Variabel X terdiri dari Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dan variabel Y adalah Kinerja Perusahaan yang secara operasional terdiri dari opsi-opsi dalam data interval dengan menggunakan skala seperti di bawah ini:

**Tabel 2.1 Defenisi Konsep dan Operasional**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Defenisi** | **Indikator** | **Skala** |
| Prinsip-prinsip Good Governance (X) | Sistem yang mengatur, mengelola, mengendalikan dan mengawasi hubungan antara pengelola perusahaan dan stakeholder perusahaan yang berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika | a. Keterbukaan  b. Akuntabilitas  c. Pertanggungjawaban  d. Kemandirian  e. Kewajaran | Likert |
| Kinerja Perusahaan  (Y) | Gambaran dari tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan suatu kegiatan operasional. Dimana dalam pencapaian tersebut akan terdapat metode dan proses penilaian dari pelaksanaan tugas seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai dengan standar kinerja atau tujuan yang ditetapkan. | a. Aspek finansial  b. Kepuasan pelanggan  c. Operasi dan bisnis internal  d. Kepuasan karyawan  e. Kepuasan komunitas dan shareholders/stakeholders | Likert |

**2.5 Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang kebenarannya harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiono,2010). Berdasarkan uraian maka penulis merumuskan hipotesis yaitu:

Diduga Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

**BAB III METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Penelitian**

Penelitian kuantitatif diambil sebagai tipe dari penelitian ini karena penelitian ini akan menjelaskan hubungan antar variabel dengan menganalisis data numerik (angka). Menurut Sugiyono (2010) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan digeneralisasikan.

Arikunto (2010) yang berbunyi: “Metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti di lapangan hal-hal yang sedang terjadi“. Sedang yang bersifat kolerasional maksudnya adalah untuk menggambarkan ada atausejauhmana pengaruh antara kedua variabel sesuai dengan hipotesis yang ditegakkan sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif yang bersifat korelasional.

**3.2 Tempat dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal yang beralamat di Desa Patiluban Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini dimulai bulan Mei 2021 sampai dengan Selesai.

**3.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden yang merupakan sumber informasi untuk memperoleh jawaban mengenai permasalahan di dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang penulis dapat kan dari pihak ketiga secara langsung, dalam bentuk laporan, catatan, dan dokumen melalui kantor. Tempat penelitian, seta melalui studi, melalui kepustakaan, peraturan Perundang-undangan dan buku-buku yang releven lainnya.

**3.4 Populasi dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, baik berupa manusia, benda, peristiwa maupu gejala yang terjadi.Populasi ini sangat penting karena hal ini merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Populasi ini sangat penting sebab dengan mengetahui populasi maka dapat ditetapkan pengambilan data yang diperlukan. Sejalan dengan hal itu Sugiono (2010) mengatakan bahwa: “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan”. Berdasarkan pendapat tersebut populasi penelitian ini adalah Karyawan yang bekerja di divisi kantor pada kantor PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal sebanyak 34 orang.

**3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti yang ditetapkan sebagai refresentasi dari keseluruhan subjek penelitian. Menurut Arikunto (2005) yaitu: Apabila subjeknya kurang dari 100 (seratus), lebih baik diambil semua. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis mengambil seluruh dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian yaitu 34 orang Karyawan di Kantor PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

**3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang baik dalam suatu penelitian sangat penting sebab instrumen yang baik dapat menjamin pengambilan data yang akurat. Penyusunan instrumen dilakukan berdasarkan kepada kedua variabel, Variabel bebas (*independent Variabel )* yaitu *Good Corporate Governance*, dan Variabel terikat (*dependent Variabel )* yaitu Kinerja Perusahaan.

Instrumen pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala pengukuran responden yang digunakan adalah 5 poin mengacu kepada skala likert dengan lima pilihan jawaban.

**Tabel 3.1**

**Skala likert**

|  |  |
| --- | --- |
| **Bobot** | **Kategori** |
| 5 | Sangat Setuju (SS) |
| 4 | Setuju (S) |
| 3 | Ragu-ragu (RR) |
| 2 | Tidak Setuju (TS) |
| 1 | Sangat Tidak Setuju (STS) |

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk menjaring data yang dibutuhkan pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dua cara. Mengenai pentingnya ketetapan memilih alat pengumpul data yaitu kualitas data ditentukan oleh alat pengambil data atau alat pengukurnya. Kalau alat datanya cukup reliabel dan valid, maka datanya juga akan cukup reliabel dan valid. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research)*

Metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat membantu dalam penelitian ini.

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

Metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung objek dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi adalah :

1. Wawancara, dalam hal ini penulis secara langsung mengadakan wawancara dengan karyawan yang bekerja pada PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal atau bagian yang dianggap lebih mengetahui informasi yang dibutuhkan.
2. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan yang dilakukan.
3. Angket/Kuesioner, teknik ini dilakukan dengan cara menyebar angket/kuesioner kepada responden.

**3.7 Uji Validitas dan Uji Realibilitas**

1. UjiValiditas

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang harus diukur. Validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugasnya mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. Uji validitas dilakukan menggunakan *softwere SPSS Statistic 21* dengan kriteria jika r hitung > r tabel, maka pertanyaannya valid dan jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan

2. Uji Realibilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama, sugiyono (2015) Realibilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya, untuk melakukan uji ini peneliti menggunakan bantuan softwere *SPSS Statistic 21* dengan kriteria jika r alpha > r tabel maka petanyaan reliabel dan jika r alpha < r tabel maka pertanyaan tidak reliabel.

**3.8 Metode Analisis Data**

Agar mengetahui pengaruh yang signifikan variabel Kompetensi terhadap Kinerja Karyawan, data dianalisa dengan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengola data. Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam menghitung seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap independent. Adapun rumusan analisis regresi linear sederhana menurut Alghifari (2015) adalah sebagai berikut:

**Y= a + bX**

Keterangan:

*X* = variabel independent atau Kompetensi

*Y* = variabel dependent atau Kinerja Karyawan

a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu Y

b = koefisien regresi

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* 1. **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Uji validitas dan realibilitas dilakukan menggunakan *softwere IBM SPSS statistic 21* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaannya valid
2. Jika r hitung < r tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Realibilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannyadengan kriteria sebagai berikut:

* 1. Jika r alpha > r tabel maka petanyaan reliabel
  2. Jika r alpha < r tabel maka pertanyaan tidak reliabel

Dalam output SPSS, analisis item/butir tersebut dinyatakan sebagai *corrected item-total correlation* dan batas kritis untuk menunjukkan item yang valid pada umumnya dalah 0,30. Sehingga nilai *corrected item-total correlation* di atas 0,30 menunjukkan item yang valid/sahih. Uji reliabilitas dalam penelitian ini pengukuran konsistensi tanggapan responden menggunakan koefisien *alpha cronbach*. Ambang batas koefisien alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah > 0,6.

Hasil uji validitas dan realiabilitas dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 4.5**

**Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Pertanyaan | Rhitung | Cronbach's Alpha |
| *Good Corporate Governance*  (X) | GCG1  GCG2  GCG3  GCG4  GCG5 | 0,523  0,638  0,410  0,391  0,433 | 0,709 |
| Kinerja Perusahaan  (Y) | KP1  KP2  KP3  KP4  KP5 | 0,743  0,570  0,743  0,505  0,505 | 0,820 |

**Sumber: Data Primer Diolah 2022**

Hasil pengujian koefisien korelasi validitas kolom *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung), diketahui bahwa hasil penghitungan koefisien validitas seluruh item kuesioner penelitian lebih besar dari r Tabel sebesar 0,30. Interpretasinya, hasil valid tersebut bermakna bahwa pernyataan-pernyataan penelitian dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data untuk mengukur variable penelitian.

Nilai reliabilitas instrumen variabel *Good Corporate Governance* dengan lima pernyataan diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,709. instrumen variabel Kinerja Perusahaan dengan lima pernyataan diperoleh nilai alpha Cronbach sebesar 0,820. Karena Koefisien Reliabilitas kedua instrumen variabel tersebut lebih besar dari angka penguji 0,60, maka hasil pengujian reliabilitas instrumen variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan.

* 1. **Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana yaitu digunakan dalam menghitung seberapa besar pengaruh variable dependen terhadap independent. Dari hasil analisis data didapatkan nilai koefisien regresi sebagai berikut.

**Tabel 4.6**

**Hasil Regresi Linear Sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 15.990 | 4.795 |  | 3.335 | .002 |
| X= *Good Corporate Governance* | .330 | .240 | .236 | 2.373 | .179 |
| a. Dependent Variable: Y= Kinerja Perusahaan | | | | | | |

**Sumber: Data Primer Diolah 2022**

Berdasarkan tabel 4.5 yang diperoleh dari hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

Y = a + bX

Y = 15.990 + 0,330X

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = 15.990 menunjukkan bahwa jika *Good Corporate Governance* konstan atau X = 0, maka Kinerja Perusahaan sebesar 15.990.

b= 0,330 menunjukkan peningkatan *Good Corporate Governance*, akan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,330.

* + 1. **Analisis Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh secara positif dan signifikan atau tidak terhadap Kinerja Perusahaan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 yaitu:

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka H0 ditolak, artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka H0 diterima, *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji t**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 15.990 | 4.795 |  | 3.335 | .002 |
| X= *Good Corporate Governance* | .330 | .240 | .236 | 2.373 | .179 |
| a. Dependent Variable: Y= Kinerja Perusahaan | | | | | | |

**Sumber: Data Primer Diolah 2022**

Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan 0,002. Nilai ini lebih kecil dari α = 0,05 (0,002 < 0,05). Nilai t hitung 2.373 sedangkan nilai t tabel adalah 1,694. Maka nilai t hitung > t tabel yaitu 2.373 > 1,694. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. Jadi, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

**4.4.2 Koefisien Determinasi**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel mampu menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 4.8**

**Koefisien Determinasi (R2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .236a | .156 | .026 | 1.991 |
| a. Predictors: (Constant), X= *Good Corporate Governance* | | | | |
| b. Dependent Variable: Y= Kinerja Perusahaan | | | | |

**Sumber: Data Primer Diolah 2022**

Dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh koefisien determinasi (R2) = 0.156. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan Kinerja Perushaan sebesar 15,6% sedangkan sisanya (100%–15,6%= 84,4%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

* 1. **Pembahasan**

Hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y = a + bX

Y = 15.990 + 0,330X

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = 15.990 menunjukkan bahwa jika *Good Corporate Governance* konstan atau X = 0, maka Kinerja Perusahaan sebesar 15.990.

b= 0,330 menunjukkan peningkatan *Good Corporate Governance*, akan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,330.

Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan 0,002. Nilai ini lebih kecil dari α = 0,05 (0,002 < 0,05). Nilai t hitung 2.373 sedangkan nilai t tabel adalah 1,694. Maka nilai t hitung > t tabel yaitu 2.373 > 1,694. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. Jadi, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.

Dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh koefisien determinasi (R2) = 0.156. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan Kinerja Perushaan sebesar 15,6% sedangkan sisanya (100%–15,6%= 84,4%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

*Corporate governance* timbul karena kepentingan perusahaan untuk memastikan kepada pihak penyandang dana (*principal/investor*) bahwa dana yang ditanamkan digunakan secara tepat dan efisien. Selain itu dengan *corporate governance*, perusahaan memberikan kepastian bahwa manajemen (*agent*) bertindak yang terbaik demi kepentingan perusahaan. Forum *for Corporate Governance* in Indonesia/FCGI (2001b) mendefinisikan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, sehingga menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Nilai tambah yang dimaksud adalah *corporate governance* memberikan perlindungan efektif terhadap investor dalam memperoleh kembali investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Penerapan corporate governance memberikan empat manfaat yaitu:

* 1. Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi perusahaan, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada stakeholders,
  2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigit (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan corporate value,
  3. Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia, dan
  4. Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan karena sekaligus akan meningkatkan shareholders’s values dan dividen.

Kinerja perusahaan ditentukan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *good corporate governance*. Perusahaan yang terdaftar dalam skor pemeringkatan corporate governance yang dilakukan oleh IICG telah menerapkan *good corporate governance* dengan baik dan secara langsung menaikkan nilai sahamnya. Semakin tinggi penerapan *corporate governance* yang diukur dengan *corporate governance indeks perception* semakin tinggi pula tingkat ketaatan perusahaan dan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Secara teoritis praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan pengaruh corporate governance terhadap kinerja/nilai perusahaan.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengolahan dan komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y = a + bX

Y = 15.990 + 0,330X

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a= 15.990 menunjukkan bahwa jika *Good Corporate Governance* konstan atau X = 0, maka Kinerja Perusahaan sebesar 15.990.

b= 0,330 menunjukkan peningkatan *Good Corporate Governance*, akan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sebesar 0,330.

1. Hasil analisis diperoleh nilai signifikansi untuk variabel *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan 0,002. Nilai ini lebih kecil dari α = 0,05 (0,002 < 0,05). Nilai t hitung 2.373 sedangkan nilai t tabel adalah 1,694. Maka nilai t hitung > t tabel yaitu 2.373 > 1,694. Hal ini menunjukkan bahwa H0 ditolak. Jadi, *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan PT. Perkebunan Sumatra Utara (PT. PSU) Unit Kebun Patiluban Kabupaten Mandailing Natal.
2. Dari hasil pengolahan data komputerisasi dengan menggunakan program SPSS versi 21 maka diperoleh koefisien determinasi (R2) = 0.156. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* mampu meningkatkan Kinerja Perushaan sebesar 15,6% sedangkan sisanya (100%–15,6%= 84,4%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

**5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya lebih memberikan pemahaman mengenai prinsip *good corporate govarnance*. Perusahaan dalam menjaga kekayaan perusahaan, menjamin ditaatinya kebijakan manajemen dan menciptakan efisiensi dan efektifitas perusahaan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan stakeholder.
2. Perlu mengembangkan suatu instrumen pengukuran untuk menghitung *indeks corporate governance* atas perusahaan- perusahaan di Indonesia, misalnya indeks yang diterbitkan oleh *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) yaitu *Corporate Governance Perception Indeksi* (CGPI) yang diterbitkan dalam media masa tiap tahunnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kinerja Perusahaan agar menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dibidang ilmu Manajemen

**DAFTAR PUSTAKA**

Arief dan Bambang. 2007. ***Penerapan Prinsip-Prinsip GCG,*** (Online). (<http://me///C:User/home/dow-nloads/747-14i6-i-SM%20(2).pdf>. diakses 12oktober 2015).

Ahmad Minan Santoso. 2015. ***Pengaruh GCG, CAR, dan NIM terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2013***. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. eprints.uny.ac.id

Asba, Suryana. 2009. ***Pengaruh Corporate Governance, Asset dan Growth Terhadap Kinerja Pasar***. Skripsi. Universitas Gunadarma Jakarta.

Atmaja, Lukas Setia. 2008. ***Teori & Praktik Manajemen Keuangan***. Yogyakarta: Penerbit Andi.Denis, D.K. dan McConnell, J.J. (2008). “International Corporate Governance.” Working Paper of Purdue University

Arikunto, Suharsimi. 2005. ***Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*** Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dhani dan Hasan. (2005). ***Pengaruh praktek good corporate governance terhadap kinerja perusahaan di bursa efek indonesia***. Jumal manajemen. Vol.14 No.3.

Hapsari, Indri and Imam Ghozali (2011). ***Hubungan antara Good Corporate Governance, Transparansi dan Kinerja Perusahaan***.Undergraduate thesis (unpublished), UniversitasDiponegoro. ejournal3.undip.ac.id

Hennie Van Greuning & Sonja Brajovic Bratanovic. 2011. ***Analyzing Banking Risk : Analisis Risiko Perbankan***. Jakarta : Salemba Empat.

Iqbal Bukhori. 2012. ***Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan***. Diponegoro Journal Of Accounting. Universitas Diponegoro.

Kusumawardhani, Indra. 2012. ***Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba***.

Ningsaptiti, Restie. 2010. ***Analisis Pengaruh ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba***.

Pieris, John dan Nizam Jim Wiryawan. 2008.***Etika Bisnis & Good Corporate Governance***, edisi kedua, Jakarta: Pelangi Cendekia.

Prasinta, D. (2012). ***Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan***. Accounting Analysis Journal 2(1), 4-17.

Rifqi Chandra Triwanis. 2013. ***Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang 58 Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2012)***. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Rossi, Rio, Novianto, dan Panggabean, Rosinta, Ria. 2012. ***Analisis Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan***. Binus Business Review Vol. 3 No.1, 141-154

Sugiyono. 2010. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND***. Bandung: Alfabeta

Sutedi, Adrian. 2011. ***Good Corporate Governance***. Jakarta : Sinar Grafika.

Venny Maulidah Perdani. 2016. ***Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan perbankan yang terdafter di BEI Tahun 2010-2014***. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. eprints.uny.ac.id

Wahyudin Zarkasyi. 2008. ***Good Corporate Governance pada Perusahaan Manufaktur dan Perbankan***. Bandung: Alfabeta.

Yohanna Pricillya Sinaga. 2015. ***Analisis Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan di Bursa Efek 59 Indonesia***. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.digilib.usu.ac.id

Zarkasyi, Wahyudin. 2008. ***Good Corporate Governance pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa keuangan Lainnya***. Bandung: Alfabeta

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.